



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia tidak dapat terlepas dari peran komunikasi dalam setiap kehidupan. Menurut Saleh (2018) dalam bukunya yang berjudul *Distribusi Informasi*, komunikasi adalah penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh. Untuk mempermudah proses komunikasi, manusia selalu berusaha menemukan, mengembangkan, atau berinovasi dengan berbagai teori dan teknologi. Keterlibatan media dalam penyampaian pesan membuat peran media menjadi sangat penting terhadap pesan yang akan disampaikan kepada penerima, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memiliki persamaan makna. Menurut Nurudin (2017) dalam bukunya yang berjudul *“Pengantar Komunikasi Massa”*, komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang di hasilkan pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka. Berkembangnya teknologi menjadi pengaruh pada perkembangan media massa sehingga mulai tumbuh dan banyaknya media massa yang baru. Berkembangnya media massa membuat khalayak memiliki pilihan dalam menentukan sendiri sumber informasi yang diinginkan. Menurut Bitter dalam Romli (2016) komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa. Media tersebut berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Artinya sebuah komunikasi massa cenderung bersifat satu arah, yaitu tidak adanya timbal balik secara langsung terhadap penerima pesan (komunikan). sehingga pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator dikendalikan langsung oleh pengirim pesan. Kemajuan media komunikasi tersebut telah memungkinkan manusia di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan, salah satunya melalui media siaran televisi.

Perkembangan teknologi tidak lepas dari perkembangan media yang terus maju seiring dengan perkembangan zaman. Dahulu kita kenal dengan 2 jenis media untuk memperoleh informasi yaitu media audio yang hanya dapat dinikmati menggunakan indra pendengaran seperti musik dan siaran radio. Dan media visual yang hanya dapat dinikmati dengan indra pengelihatan seperti poster dan gambar. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan laju informasi, media melahirkan produk barunya yaitu media audio visual, yaitu media yang dapat dinikmati dengan mendengarnya sekaligus dilihat (Asra : 2016). salah satu media siaran yang menggunakan peran audio visual adalah televisi. Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari Bahasa Yunani yaitu “tele” yang memiliki arti “jauh” dan “vision” yang berarti “melihat”. Jadi secara harfiah kata “televisi” memiliki arti “melihat jauh”, karena permirsa berada jauh dari studio tv (Ilham Z : 2016).

Menurut Naratama dalam bukunya yang berjudul *“Menjadi Sutradara Televisi”* (2014:63), bahwa program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

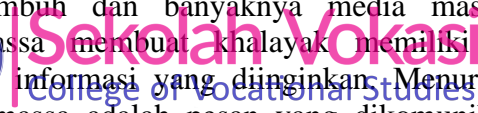
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan target pemirsa acara tersebut. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa peran program acara dalam sebuah televisi menjadi sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah acara televisi yang akan di produksi. Program televisi juga menentukan target yang akan menonton acara televisi tersebut dan bagaimana cara menyajikannya agar dapat di terima oleh penonton.

Menurut Morris (2008) program televisi dibagi menjadi dua yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi adalah seluruh jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan kepada khalayak audien. Program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita *softnews* adalah sebuah program berita yang menyajikan informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tak bersifat segera ditayangkan. Salah satu tayangan yang masuk kategori ini adalah sebuah tayangan *feature*. Menurut Harris dalam Santoso, *feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa.

Televisi Green TV merupakan bagian dari Unit Pelaksanaan Teknik (UPT) Radio dan Televisi dari IPB University. Televisi yang akrab disebut sebagai GTV IPB ini termasuk kedalam Televisi Komunitas yang digunakan sebagai media penyebarluasan informasi dari internal IPB ke khalayak eksternal IPB dengan segmentasi utama adalah masyarakat yang membutuhkan informasi tentang IPB dan inovasi yang dihasilkan oleh IPB. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bahwa IPB memiliki kewajiban untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Green TV memiliki berbagai program acara yang tidak kalah menarik dengan televisi komunitas lainnya, salah satunya adalah program Info dan Tips Green TV. Info dan Tips adalah salah satu program tayangan di Green TV yang menyajikan sebuah tayangan *feature* petunjuk praktis yang membahas suatu informasi dan permasalahan umum yang sering terjadi di masyarakat beserta acara menyelesaikan masalah secara ringan. Salah satu tayangan Info dan Tips Green TV adalah tayangan yang berjudul “Mengenal Kale Si Ratu Sayuran”. Proses produksi program Info dan Tips Green TV ini membutuhkan kerjasama yang baik antar tim produksi demi menciptakan sebuah program yang dapat memikat hati para penontonnya. Semaksimal mungkin seluruh tim produksi mengemban tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab agar hasil yang diperoleh maksimal. Menghasilkan satu tayangan *feature* melewati beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim produksi diantaranya praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Semua tahapan tersebut harus dilalui dengan baik dan benar karena memberikan yang terbaik kepada penonton Green TV.

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana tahapan proses produksi program Info dan Tips Green TV pada tayangan ‘Mengenal Kale Si Ratu Sayuran’?
- 2) Bagaimana hambatan dan solusi dalam produksi Program Info dan Tips Green TV pada tayangan “Mengenal Kale Si Ratu Sayuran” ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Tujuan

- 1) Menjelaskan proses produksi program Info dan Tips pada tayangan “Mengenal Kale Si Ratu Sayuran”.
- 2) Mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dialami dalam produksi program Info dan Tips di Green TV pada saat proses produksi tayangan “Mengenal Kale Si Ratu Sayuran”.

METODE

Lokasi dan waktu

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan berdasarkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada libur semester genap tanggal 12 Juni sampai dengan 6 Agustus 2019 dengan jadwal efektif lima hari kerja dalam seminggu. Senin sampai Jumat pukul 08.00-16.00. Seluruh pelaksanaan kegiatan bertempat di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Green TV Institut Pertanian Bogor Gedung Agrimedia Elektronik Jalan Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam pengumpuln data.

1) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau sumber data utama di lapangan melalui wawancara dari pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam laporan akhir ini. Data primer yang digunakan adalah wawancara dengan pembimbing lapangan sekaligus Produser pada program Info dan Tips serta diskusi bersama pihak yang terlibat terutama tim produksi program Info dan Tips Green TV pada Tayangan “Mengenal Kale Si Ratu Sayuran” selama menjalani praktek kerja lapangan sebagai tim produksi program Info dan Tips dan tim produksi Bincang Bintang Green TV.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau pada prosesnya melalui media perantara atau sumber kedua. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini sudah tersusun dalam bentuk dokumen dan tulisan. Data sekunder yang digunakan adalah:

a) Data Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.